

PENGGUNAAN APLIKASI *ADOBE PHOTOSHOP* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN EDITING FOTO BAGI ANAK TUNARUNGU

Oleh : Mega Silvia Dewi

ABSTRACT

Against the background of this research by the problems that researchers found in a field that is in a class of deaf students in special schools Discourse IX SMPLB Asih who have the ability in the field of computer. The ability of researchers to improve students' skills in the field again with the use of computer applications in the Adobe Photoshop image editing. This study used experimental approach in the form of single subject research (the study a single subject), with A-B design and data analysis techniques using graphical visual analysis. From the research results can be seen in the baseline condition is done in six sessions, students are only able to get a score of 18% in the first meeting, After a given treatment in the intervention condition, the ability of the students in taking steps to increase image editing, data showing the stability of the meeting of the seventh to the fifteenth meeting with the highest score of 100% with the steps in doing photo editing skills. Applications can be concluded that the use of Adobe Photoshop to enhance the skills of children with hearing impairment photo editing class IX SMPLB Wacana Asih Padang.

Kata Kunci : Aplikasi Adobe Photoshop, Keterampilan Editing Foto, Anak Tunarungu

Pendahuluan

Pendidikan itu diberikan kepada seluruh manusia tanpa memandang anak, baik normal maupun anak yang berkebutuhan khusus. Dengan kata lain, pelayanan pendidikan tidak membedakan fisik, emosi, sosial dan intelektual. Berkenaan dengan itu, anak berkebutuhan khusus juga memiliki potensi dan kemampuan yang masih bisa dikembangkan. Banyak potensi yang dapat di kembangkan dari masing-masing individu dari ke kurangan yang mereka miliki, seperti istilah mengatakan carilah potensi mereka di balik banyak hambatan mereka.

Dalam penelitian ini peneliti melihat pada anak tunarungu, tunarungu adalah anak hambatan pendengaran, dalam berkomunikasi mereka memiliki hambatan sehingga berimbas kepada sosialisasinya. Bila kita lihat pengertian tunarungu Permanarian somad & Tati Hernawati (1994 : 15) Istilah umum yang menunjukkan kesulitan mendengar, yang meliputi keseluruhan kesulitan mendengar dari yang ringan sampai yang berat, di golongkan kedalam bagian tuli dan kurang dengar. Oleh karena itu mereka mengalami hambatan dalam proses informasi bahasa melalui pendengaran. Dampak terhadap kehidupannya secara kompleks mengandung arti bahwa akibat ketunarunguan maka

perkembangan anak menjadi terhambat. Yang perlu diperhatikan akibat dari ketunarunguan ialah hambatan dalam berkomunikasi, sedangkan komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataan bahwa anak tunarungu tidak dapat mendengar membuatnya mengalami kesulitan untuk memahami bahasa yang diucapkan oleh orang lain.

Memenuhi tuntutan tersebut perlu berbagai usaha dalam memberikan pengembangan potensi kearah yang sesungguhnya terhadap Anak Berkebutuhan khusus, salah satu nya meningkatkan keterampilan anak dalam berbagai hal, terutama bila kita pandang terhadap perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini. Banyak sekali perkembangan teknologi yang dapat di berikan kepada siswa untuk meningkatkan potensi mereka dalam bentuk keterampilan, disini peneliti ingin mengembangkan keterampilan komputer anak tunarungu.

Akhir-akhir ini telah banyak progam-program komputer yang dapat di jadikan lahan untuk dunia usaha, salah satu nya desain gambar. Disain gambar dapat di lakukan dengan aplikasi adobe photoshop. Heri Hidayat (2011 : 9) Adobe Photoshop, atau biasa disebut Photoshop, adalah perangkat lunak *editor* citra buatan *Adobe Systems* yang di khususkan untuk pengeditan foto/gambar dan pembuatan efek. Perangkat lunak ini banyak digunakan oleh fotografer digital dan perusahaan iklan sehingga dianggap sebagai pemimpin pasar (*market leader*) untuk perangkat lunak pengolah gambar/foto, dan bersama *Adobe Acrobat*, di anggap sebagai produk terbaik yang pernah di produksi oleh Adobe System.

Untuk mengajarkan keterampilan mengedit foto/gambar *Aplikasi Adobe Photoshop* dapat dilakukan secara kongkrit dan jelas karena langsung di praktekan. Mengingat siswa merupakan anak tunarungu dimana anak dapat memfokuskan penglihatannya tanpa banyak instruksi.

Pembelajaran Aplikasi Adobe photoshop di masukkan kedalam mata pelajaran komputer dengan memberikan keterampilan terhadap siswa untuk melakukan editing foto. Untuk kurikulum komputer tingkat SMPLB Tunarungu di wacana Asih telah di berikan bekal dalam pengolahan gambar dengan kompetensi dasar Mengoperasikan *software* pengolahan gambar *raster (digital imaging)*, namun guru komputer memberikan layanan ini hanya melalui *Microsoft Office Power Point, paint*. sementara untuk melakukan editing gambar bisa di lakukan dengan *Aplikasi Adobe Photoshop* dengan perintah-perintah program yang mudah untuk di pelajari.

Dalam study pendahuluan 20 Januari 2012 peneliti mencatat kemampuan awal KH sebagai berikut : Penguasaan komputer dasar sudah bisa, penguasaan Microsoft Office Word sudah bisa, penguasaan Microsoft Office Excle Belum terlalu bisa, penguasaan Microsoft Office Power Point sudah bisa. Berdasarkan perimbangan dari kemampuan KH tersebut, peneliti melakukan Asessment terhadap KH mengenai kemampuan nya dalam menggunakan aplikasi adobe photoshop.

Adapun kondisi awal KH dalam Editing Foto melalui Aplikasi Adobe Photosop yang penulis sesuaikan dalam batasan masalah penulis adalah : Membuka Icon Aplikasi Adobe Photoshop sudah bisa, memahami fungsi toolbox yang terdapat pada Aplikasi Adobe Photoshop belum bisa, mengganti background pada foto belum bisa, mengatur pencahayaan pada foto belum bisa, memberikan tulisan pada foto belum bisa.

Landasan Teori

Ketunarunguan merupakan hambatan pendengaran yang disebabkan oleh alat pendengaran yang mengalami gangguan. Gangguan tersebut terdapat pada sebagian organ-organ pendengaran atau keseluruhan. Ketunarunguan sering disebut dengan istilah lain, seperti anak tunarungu wicara, anak tulis, anak biru atau anak bisa tuli. Para ahli banyak berpendapat tentang ketunarunguan. Hal tersebut antara lain Mufti Salim (1984: 8) memberikan pengertian sebagai berikut:

Anak tunarungu adalah anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengarannya sehingga mengalami hambatan-hambatan dalam perkembangan bahasanya”.

Herry Widyastono, (2003 : 53) berpendapat Secara medis ketunarunguan berarti kekurangan atau kehilangan kemampuan dengan yang disebabkan oleh kerusakan dan/atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran; sedangkan secara pedagogis ketunarunguan ialah kekurangan atau kehilangan kemampuan dengar yang mengakibatkan hambatan dalam perkembangan sehingga memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Aplikasi adobe photoshop adalah program komputer yang merupakan perangkat lunak atau software yang di gunakan untuk pengolahan gambar/foto, dapat di gunakan untuk memanipulasi foto sehingga hasil foto lebih menarik. Suyati, (2008 : 1) *Aplikasi Adobe Photoshop* pada dasarnya merupakan aplikasi pengolah gambar, namun seringkali

pula ia digunakan untuk mengubah tampilan suatu objek, misalnya teks atau tulisan. *Adobe Photoshop* bukan pengolah kata, tapi ia dapat membuat beragam efek menarik untuk mempercantik tampilan gambar dan teks.

Kaeruddin, (2005 : 13) *Aplikasi program adobe photoshop* adalah program yang berorientasikan untuk mengedit, memodifikasi, maupun memanipulasi gambar atau foto, pengaturan warna yang semakin akurat, penggunaan fasilitas efek dan *filter* yang semakin canggih, dan fasilitas pemodifikasian tipografi teks yang semakin unuk dan fantastik.

Agung, (2011 : 2) *Adobe Photoshop* adalah salah satu *software* untuk mengolah foto ataupun gambar, dengan *adobe photoshop* kita dapat memperbaiki dan mempercantik foto yang ingin kita cetak dengan menambahkan efek dalam foto tersebut, sehingga foto yang biasa menjadi sebuah foto dengan tampilan yang berbeda dan menarik.

Kelebihan dari *Adobe Photoshop*: (1) membuat tulisan dengan effect tertentu, (2) membuat tekstur dan material yang beragam, (3) mengedit foto dan gambar yang sudah ada, (4) memproses materi *Web*. Sedangkan kelemahan dari *Adobe Photoshop* dalam menciptakan *Image* adalah bahwa *Adobe Photoshop* hanya bisa digunakan untuk menciptakan *Image* yang statis, dan juga dengan berkembangnya versi *Photoshop* sekarang ini spesifikasi Komputer untuk menjalankan program *Adobe Photoshop* juga harus sudah tinggi dan yang pasti akan diimbangi oleh harga yang tinggi pula.

Dasar dari teori editing adalah ketika seseorang melihat satu shot atau gambar dan berlanjut ke shot lainnya, secara alamiah akan menghubungkan atau ber asosiasi menjadi rangkaian yang utuh. Inilah dasar sederhana dari teori editing.

Editing foto adalah merencanakan dan memilih serta menggabungkan kembali potongan gambar yang diambil para editor untuk disiarkan dalam bentuk modifikasi gambar (Nardi, 2011: 47) .

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dalam bentuk Singel Subject Research (SSR).

Penelitian ini menggunakan bentuk desain A – B, dimana A merupakan phase Baseline dan B merupakan phase Intervensi. Juang Sunanto (2005:57), prosedur desain A-B disusun atas dasar logika Baseline, logika Baseline menentukan suatu pengulangan pengukuran perilaku pada sekurang – kurangnya dua kondisi. Juang Sunanto (2005: 56),

kondisi Baseline adalah kondisi dimana pengukuran target behavior dilakukan pada keadaan natural sebelum memberikan atau melakukan intervensi apapun, kondisi eksperimen atau Intervensi adalah kondisi dimana suatu intervensi telah diberikan dan target behavior diukur di bawah kondisi tersebut.

Variabel merupakan istilah dasar dalam penelitian eksperimen, termasuk dalam penelitian dengan subjek tunggal. Adapun variabel terikat dalam penelitian adalah keterampilan editing foto anak tunarungu dan variabel bebasnya adalah Penggunaan Aplikasi adobe photoshop.

Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 200), subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian yang dipermasalahkan melekat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah seorang anak Tunarungu kelas IX SMPLB (KH) di Wacana Asih Padang yang berjenis kelamin laki-laki.

Teknik dan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: (1) teknik pengumpul data, (2) alat pengumpul data. Sementara itu teknik analisis data dalam penelitian ini adalah : (1) analisis dalam kondisi, (2) menentukan panjang kondisi, (3) menentukan estimasi kecenderungan arah, (4) menentukan kecenderungan kestabilan (*trend stability*), (5) menentukan level perubahan.

Hasil

Hasil penelitian ini akan mengungkapkan penggunaan aplikasi *adobe photoshop* dalam meningkatkan keterampilan editing foto bagi anak tunarungu kelas XI SMPLB wacana asih padang.

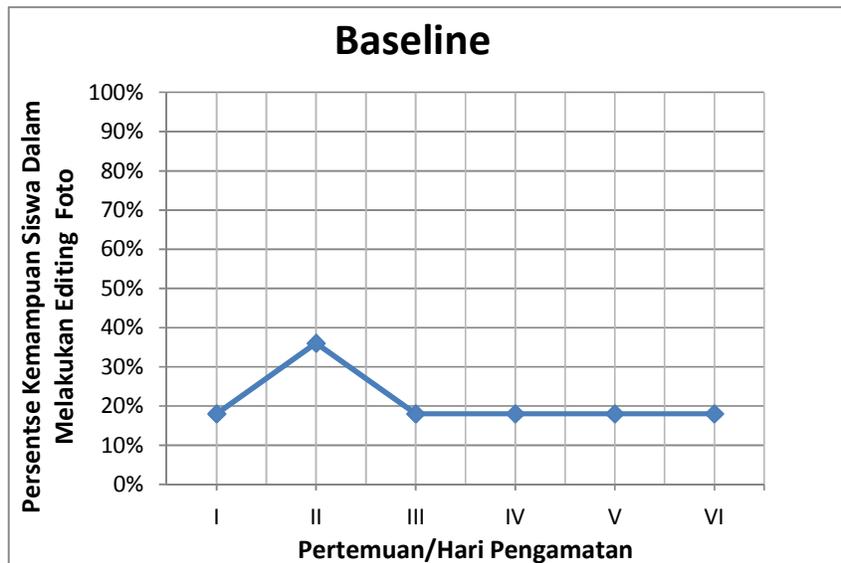
1. Kondisi Baseline (A)

Baseline A dapat di peroleh melalui tes perbuatan dengan melakukan langkah-langkah editing foto. Pengambilan data dilakukan setiap kali pertemuan selama 45 menit. Setelah itu peneliti menghitung kemampuan anak dengan kriteria penilaian kemampuannya dalam melakukan langkah-langkah editing foto, menukar background, mengatur pencahayaan, memberik teks pada foto. Hasilnya dituliskan dalam format pengumpulan data yang telah disediakan. Pertemuan dilakukan sebanyak enam kali dan dihentikan karena data yang diperoleh sudah menunjukkan kestabilan dan data ini menjadi kondisi baseline.

Tabel 4.1 Kemampuan awal siswa (*Baseline*)

Pertemuan Ke	Hari/tanggal	Persentase
I	Senin, 30 April 2012	18%
II	Selasa, 1 Mei 2012	36%
III	Rabu, 2 Mei 2012	18%
IV	Kamis, 3 Mei 2012	18%
V	Jum'at, 4 Mei 2012	18%
VI	Sabtu, 5 Mei 2012	18%

Untuk lebih jelas lagi, data kemampuan awal siswa (*baseline*) yang ada pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.1 Panjang Kondisi *Baseline* (A) Kemampuan anak melakukan editing foto dengan menggunakan Aplikasi Adobe Photoshop.

2. Kondisi Intervensi (B)

Pada kondisi intervensi peneliti memberikan perlakuan pada siswa, untuk melakukan editing foto dengan aplikasi adobe photoshop. Peneliti memberikan intervensi dari menukar background foto, mengatur pencahayaan, dan memberikan tulisan pada foto. Peneliti memberikan intervensi sesuai dengan langkah-langkah melakukan editing foto.pada kondisi treatment (intervensi), cara mengumpulkan datanya hampir sama dengan langkah-langkah yang dilakukan pada kondisi *Baseline*

(A), yaitu memberikan latihan dan mengamati kemampuan siswa di setiap langkah-langkah tersebut.

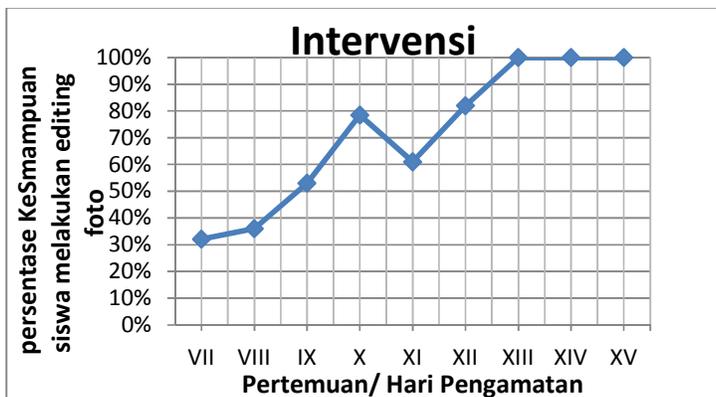
Data pada kondisi *Intervensi* (B) dikumpulkan sebanyak sembilan kali pertemuan. Pengambilan data dilakukan setiap kali pengamatan selama 45 menit dalam satu kali pertemuan. Setelah data di hitung maka ditulis dalam format pengumpulan data yang dapat dilihat pada lampiran.

Pengamatan pada kondisi *intervensi* (perlakuan) dilakukan sebanyak sembilan kali dengan data sebagai berikut :

Tabel 4.2 Perkembangan kemampuan siswa (*Intervensi*)

Pertemuan Ke	Hari/tanggal	Persentase
VII	Senin, 7 Mei 2012	32,1 %
VIII	Selasa, 8 Mei 2012	36 %
IX	Rabu, 9 Mei 2012	53 %
X	Kamis, 10 Mei 2012	78,5 %
XI	Jum'at, 11 Mei 2012	61 %
XII	Sabtu, 12 Mei 2012	82 %
XIII	Selasa, 15 Mei 2012	100 %
XIV	Rabu, 16 Mei 2012	100 %
XV	Kamis, 17 Mei 2012	100 %

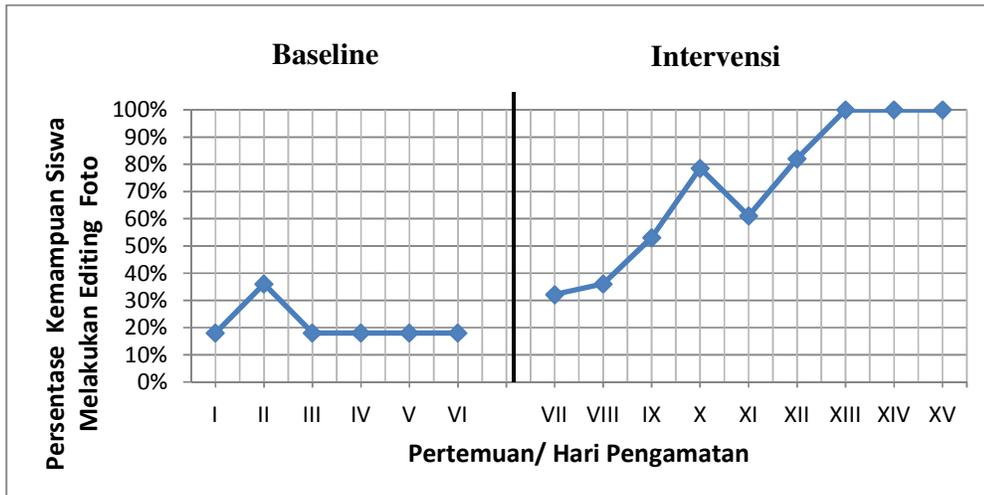
Untuk lebih jelas lagi, data kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan (*intervensi*) yang ada pada tabel di atas dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.2 Panjang Kondisi *Intervensi* (B) Kemampuan anak melakukan editing foto dengan menggunakan Aplikasi Adobe Photoshop.

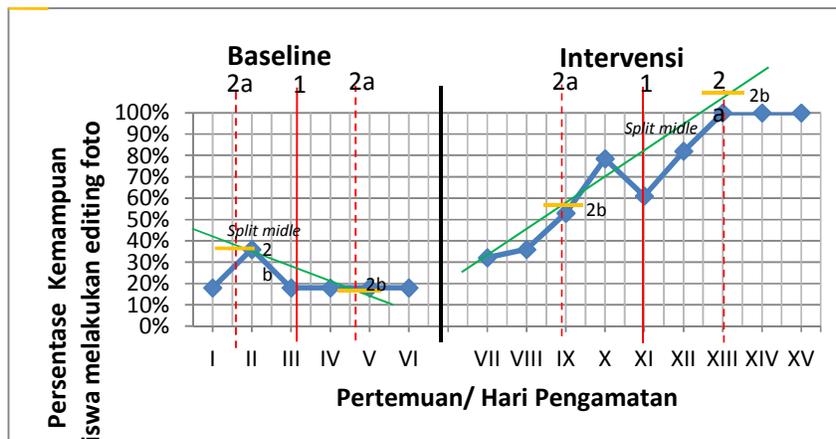
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu>

Perbandingan hasil baseline pada grafik 4.1 dan intervensi pada grafik 4.2 meningkatkannya kemampuan anak dalam melakukan editing foto dengan menggunakan aplikasi adhobe photoshop dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.3 Panjang kondisi (A) dan panjang kondisi (B) kemampuan siswa menggunakan aplikasi adhobe photoshop dalam melakukan editing foto.

Berdasarkan grafik 4.3 dapat dimaknai bahwa diketahui tahap awal (baseline) dengan enam kali pertemuan, anak bisa melakukan langkah-langkah dengan sokr pertemuan pertama 18% pertemuan ke dua 36% , kemudian pertemuan ke tiga menurun menjadi 18% sampai pertemuan keenam.



Grafik 4.4 Estimasi kecendrungan arah kemampuan siswa menggunakan aplikasi adobe photoshop dalam melakukan editing foto.

Berdasarkan grafik 4.4 Dengan mengikuti langkah-langkah diatas, maka terlihat kecendrungan arah data pada kondisi A dan B. Pada kondisi arah kecendrungan arah kemampuan melakukan editing foto mengalami sedikit peningkatan kemudian menurun (-) dan pada kondisi setelah diberi perlakuan dengan memberikan latihan editing foto maka estimasi kecendrungan arahnya meningkat lebih tinggi (+).

Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data yang telah dirangkum pada tabel dan grafik, maka dapat dinyatakan kemampuan siswa melakukan editing foto dengan aplikasi adobe photoshop dapat ditingkatkan. Adapun hipotesis tersebut adalah Penggunaan *aplikasi adobe photosop* dapat meningkatkan kemampuan editing foto bagi anak tunatungu kelas IX SMPLB Wacana Asih Padang. Dapat dinyatakan bawah (H_a) diterima, dan (H_o) ditolak.

Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberikan latihan kepada siswa dari setiap langkah-langkah melakukan editing foto. Peneliti membimbing siswa dan melakukan pengamatan terhadap kerja siswa. Ruang yang digunakan adalah ruangan komputer. Sekolah memiliki ruangan komputer yang terdiri dari 9 unit komputer. Dan peneliti melakukan peneltian pada jam istirahat sekolah, namun pada hari sabtu peneliti melakukan latihan pada jam 9.00 karena siswa pada hari sabtu tidak belajar dan hanya mengikuti kegiatan ekstakulikuker, maka dari itu peneliti meminta izin kepad guru untuk melatih siswa menggunakan aplikasi adobe photoshop.

Hasil penelitian ini menunjukkan kondisi *baseline* kemampuan menggunakan aplikasi adobe photoshop dalam melakuan editing foto sebelum di beri intervensi. Hal ini dapat dilihat dari setiap pertemuan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke enam. Pada pertemuan pertama siswa memperoleh skor 18%, pertemuan kedua siswa memperoleh skor 36%, pertemuan ke empat sampai kelima mgrafik mendatar dengan skor 18%. Sedangkan pada kondisi Intervensi (B) setelah diberi perlakuan berupa latihan, maka pada pertemuan ketujuh siswa memperoleh skor 32,1%, dan pertemuan selanjutnya sampai pertemuan kesembilan grafik terus meningkat dengan skor 100 %.

Hasil ini terbukti setelah data dianalisis menggunakan grafik garis yang telah dibuat berdasarkan pengolahan data yang diperoleh, menunjukkan bahwa (H_a) diterima :

Meningkatnya hasil keterampilan editing foto anak tunarungu melalui Aplikasi Adobe Photoshop. Dan (Ho) ditolak : Tidak meningkatnya hasil keterampilan editing foto anak tunarungu melalui Aplikasi Adobe Photoshop.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SLB Wacana Asih Padang dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi adobe photoshop siswa dalam melakukan editing foto meningkat. Siswa di beri latihan secara berulang-ulang dengan pertemuan 15 kali pertemuan, dengan kondisi baseline sebanyak enam kali pertemuan dan kondisi intervensi sebanyak sembilan kali pertemuan. Penelitian ini lakukan diruangan komputer pada jam istirahat sekolah. Pengenalan serta mempraktekkan melakukan editing foto dapat menambah wawasan siswa dan keterampilan siswa dalam bidang komputer.

Kendala yang peneliti temukan saat melakukan penelitian, tidak begitu banyak. Hanya saja keterbatasan waktu dan peneliti juga menyadari ilmu peneliti belum cuup luas untuk menjalan penelitian ini.

Saran

- a. Peneliti menyarankan kepada kepala sekolah menyajikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk pengembangan pelajaran komputer di sekolah.
- b. Peneliti menyarankan kepada guru untuk, menjadikan pembelajaran aplikasi adobe photoshop sebagai acuan dalam pengembangan pelajaran komputer siswa tunarungu.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, disaran untuk menjadikan pedomaan untuk menemukan yang baru demi pengembangan penelitian ini. Atau mencobakannya kepada jenis anak yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

2008. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang*. Depdiknas Universitas Negeri Padang.
- Ari Wibowo, Leo. 2010. *Mari Mengenal Photoshop Dasar-dasar Photoshop Untuk Pemula*. Jakarta: Media Kita.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Hidayat, Heri. 2011. *Menjadi Master Photoshop Untuk Pemula Dari Nol Hingga Mahir*.

Jakarta: Dunia Komputer.

Juang Sutanto,(2005). *Pengantar Penelitian Dengan Subject Tunggal*. Japan; University of

Tsukuba.

Khaeruddin. 2005. *Belajar Otodidak Adobe Photoshop CS*. Bandung : CV. Yrama Widya.

M. Leo Agung, 2011. *Element 9 Untuk Pemula*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.

Mufti, Salim. 1984. *Pendidikan Anak Tunarungu*. Jakarta: Depdikbud.

Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Utama.

Tarmansyah (1996). *Komunikasi Total*. Jakarta : Depdiknas.PPTG.